

**ANALISIS PENGARUH SIZE, NET CORE OPERATING MARGIN,
FINANCING TO DEPOSIT RATIO, RISK WEIGHTED ASSETS, ALOKASI
PIUTANG MURABAAH DIBANDING PEMBIAYAAN PLS DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIA'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**INOVASI AMALI HUSNA
10390074**

PEMBIMBING :

- 1. Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Ak.**
- 2. Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan suatu cara yang sangat penting dalam suatu perusahaan, tidak terkecuali perbankan. Manajemen risiko diterapkan agar hasil yang diharapkan dimasa depan tidak melenceng dari yang diharapkan. Sebagaimana diketahui risiko pada perbankan syariah lebih tinggi dibanding perbankan konvensional. Risiko yang masih paling besar kontribusinya yaitu risiko pembiayaan sebesar 60%-80%, risiko operasional sebesar 10%, dilanjutkan dengan risiko pasar dan likuiditas. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan yang diproksikan dengan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini dikategorikan menjadi faktor internal yang meliputi variabel spesifik bank dan faktor eksternal yang meliputi tinjauan secara makroekonomi.

Objek penelitian meliputi bank yang berstatus Bank Umum Syariah yang beroperasi pada periode 2010 hingga 2013. *Screening* menghasilkan enam bank yakni Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), BRI Syariah (BRIS), BNI Syariah (BNIS), Bank Panin Syariah dan BCA Syariah (BCAS). Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *size*, NCOM, FDR, RF, dan RWA serta pengaruh makroekonomi yang terdiri atas jumlah uang beredar (M2), tingkat perubahan kurs (ER) dan imbalan SBIS terhadap risiko pembiayaan bank umum syariah. Data diperoleh berdasarkan laporan publikasi bank dalam *website* bank yang bersangkutan dan data makro yang diperoleh dari *website* Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Perdagangan.

Hasil penelitian menunjukkan variabel independen LNTA, NCOM, FDR, RWA, RF, M2, ER, dan SBIS, berpengaruh secara simultan sebesar 80,3% terhadap NPF. Secara parsial variabel LNTA sig. (0,000) koefisien (0,683) dan RWA sig. (0,003) koefisien (2,058) berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Variabel M2 berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan dengan sig. (0,000) dan koefisien (-4,655). Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh ER (sig=0,497), SBIS (sig=0,109), NCOM (sig=0,292) dan FDR (sig=0,570). RF berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi di bawah nilai alpha akan tetapi arah pengaruh berlawanan dengan hipotesis.

Kata Kunci: ***Credit Risk, NPF, money supply, exchange rate, SBIS, size, NCOM, FDR, kebijakan proporsi pembiayaan dan ATMR.***

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Inovasi Amali Husna
Lamp : I

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inovasi Amali Husna
NIM : 10390074
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Size*, NCOM, FDR, RWA, Alokasi Piutang *Murābahah* Dibanding Pembiayaan PLS dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 3 Juni 2014
Pembimbing I


Dr. H. Slamet Haryono., S.E., M.Si., Akt
NIP. 19761231 200003 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Inovasi Amali Husna
Lamp : II

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

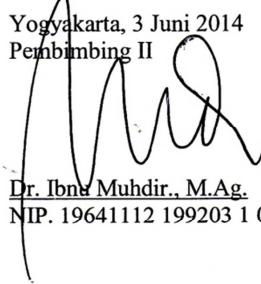
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inovasi Amali Husna
NIM : 10390074
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Size*, NCOM, FDR, RWA, Alokasi Piutang *Murâbahah* Dibanding Pembiayaan PLS dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
Pembimbing II

Dr. Ibnu Muhsin., M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/055/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis Pengaruh *Size*, NCOM, FDR, RWA, Alokasi Piutang *Murābahah*
Dibanding Pembiayaan PLS dan Makroekonomi Terhadap Risiko
Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Inovasi Amali Husna
NIM : 10390074
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2014
Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Muhdir, M.Aq.
NIP. 19641112 199203 1 006

Pengaji I

Joko Setyono, S.E., M. Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.S.I.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 18 Juni 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Noorhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inovasi Amali Husna
NIM : 10390074
Fakultas-Prodi : Syariah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Size, NCOM, FDR, RWA, Alokasi Piutang Murābahah Dibanding Pembiayaan PLS dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 3 Mei 2014

Penyusun



Inovasi Amali Husna
NIM. 10390074

MOTTO

Start boleh sama finish harus beda...

Fokuslah terhadap Rahmat yang diberikan Tuhan kepada anda, lalu jadikanlah hal tersebut sebagai kebaikan bagi orang lain, lalu biarkan Tuhan akan menhebatkan anda. (MT)

What you focus on grow...

Jangan jadi yang terbaik, tapi jadilah satu-satunya...

Niteni, Nirokke, Nambahi...

*Ubahlah kebiasaanmu,
Karena kebiasaan akan menentukan hasilmu,
Ketika anda sukses menentukan hasil,
Anda akan menentukan nasib anda... (MT)*

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucap syukur, kupersembahkan karya kecilku
untuk orang-orang yang kusayangi:

Ayah Bunda tercinta, motivator yang tak kenal lelah
mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan
kesabaran sampai kini. Ingin rasanya membahagiakan dan
membalasnya kelak, terucap dalam setiap doa-doaku. Amin.

Saudara-saudariku beserta keluarga besar
Special thanks for my haters and my fans, there is no me if
there is no you all.

To someone who has ignored me.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ، وَعَلَى الْهُوَ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan menyebut *asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Size, NCOM, FDR, RWA, Alokasi Piutang Murābāah Dibanding Pembiayaan PLS dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”**

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadirat junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy’arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Noorhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono., S.E, M. Si., Ak. selaku pembimbing I, yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas dan sabar pula meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Kyai Haji Hamzah, Bapak Ponty Sya'banto S.E., M.Si., Bapak Hari Kusuma Satria Negara, S.E., M.Acc., Ak., Ibu Asih Endah S., S.E., M.M. dan Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI., M. Si., atas kesediaan menjawab pertanyaan penulis dalam berdiskusi serta bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikhlas dalam memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

8. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
9. Ibunda Dra. Anna Tri Styowati dan Bapak Drs. Husen, S. Ag. atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
10. Sahabat-sahabat baikku, teman-teman Kelas KUI B yang selalu solid yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya selama ini, juga untuk kebersamaan yang telah kita lalui bersama..
11. Seluruh teman-teman KUI angkatan 2010 yang banyak membantu, saling mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat

keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Keuangan Islam.

Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Penyusun

Inovasi Amali Husna

NIM. 10390074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | □ā' | □ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | □ā' | □ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Żāl | ż | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | □ād | □ | es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض | □ad | □ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | □ā' | □ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | □ā' | □ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Waw | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ءـ | Hamzah | , | apostrof |
| يـ | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|-----------------|---------|--------------------------------------|
| متعددة عَدَة | ditulis | <i>Muta‘addidah</i> <i>‘iddah</i> |
|-----------------|---------|--------------------------------------|

C. *Ta’marbū□ah* di akhir kata

Semua *ta’marbū□ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|--|
| حكمة | ditulis | <input type="checkbox"/> <i>ikmah</i> |
| علة | ditulis | <input type="checkbox"/> <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <input type="checkbox"/> <i>karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------|--------|---------|----------|
| ----- | Fathah | ditulis | <i>a</i> |
| ----- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ----- | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فعَلٌ | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذَكِيرٌ | Kasrah | ditulis | <i>zukira</i> |
| يَذْهَبُ | Dammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|---|---------|--|
| 1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ | ditulis | <i>ā : jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati تَنْسِيَةٌ | ditulis | <i>ā : tansā</i> |
| 3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ | ditulis | <i>ī : karīm</i> |
| 4. D{ammah + wawu mati فَرُوضٌ | ditulis | <i>ū : furū</i> <input type="checkbox"/> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--|---------|------------------------------|
| 1. fathah + ya' mati بِينَكُمْ | ditulis | <i>Ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati قُولٌ | ditulis | <i>au</i> <i>qaул</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعْدَتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| نُوْيُ الْفَرْوَضُ | Ditulis | Zawi al-furū̄ □ |
| أَهْلُ السُّنْنَةِ | Ditulis | ahl as-sunnah |

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| TRANSLITERASI | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| DAFTAR GRAFIK | xxi |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| I. Latar Belakang Masalah | 1 |
| II. Rumusan Masalah | 8 |
| III. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| IV. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| I. Kerangka Teoritik | 13 |
| A. Risiko dan Konsep Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah | 13 |
| B. Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam | 14 |
| C. Jenis-Jenis Risiko Dalam Perbankan Syariah..... | 20 |
| D. Risiko Pembiayaan (Kredit)..... | 22 |
| E. Teori Delegasi Monitoring dan Pengawasan Pembiayaan | 25 |

| | |
|--|----|
| F. Teori ALMA (<i>Asset and Liability Management</i>) | 27 |
| G. Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>)..... | 28 |
| H. Ukuran Bank (<i>Bank Size</i>) | 31 |
| I. <i>Net Core Operational Margin</i> (NCOM) | 32 |
| J. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 33 |
| K. <i>Risk Weighted Assets</i> (RWA) | 34 |
| L. Rasio Alokasi Piutang <i>Murābaah</i> Dibanding Alokasi Pembiayaan PLS (RF) | 35 |
| M. Jumlah Uang Beredar (<i>Money Supply</i>) | 38 |
| N. Nilai Tukar (<i>Exchange Rate</i>) | 39 |
| O. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) | 40 |
| II. Telaah Pustaka | 41 |
| III. Perumusan Hipotesis | 45 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| I. Jenis Penelitian..... | 56 |
| II. Populasi dan Sampel | 56 |
| III. Deskripsi Data | 58 |
| IV. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel | 58 |
| V. Metode Analisis Data | 62 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| I. Analisis Deskriptif | 72 |
| II. Uji Asumsi Klasik | 78 |
| A. Uji Normalitas | 78 |
| B. Uji Heteroskedastisitas | 81 |
| C. Uji Multikolinieritas | 82 |
| D. Uji Autokorelasi | 83 |
| III. Analisis Regresi Berganda | 84 |
| IV. Uji Hipotesis | 88 |
| A. Uji F (Uji Simultan) | 88 |

| | | |
|----|--------------------------------------|----|
| B. | Koefisien Determinasi (R^2)..... | 90 |
| C. | Uji t (Uji Parsial) | 91 |
| V. | Pembahasan..... | 96 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|------|------------------------------|-----|
| I. | Kesimpulan | 116 |
| II. | Kontribusi Penelitian | 118 |
| III. | Keterbatasan Penelitian..... | 119 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 121 |
|-----------------------------|-----|

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan PYD, NPF, Asset dan DPK BUS dan UUS..... 5

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Jenis-Jenis Risiko Dalam Bank Syariah | 21 |
| Tabel 2.2 Tingkat Risiko Dalam Akad Bank Syariah | 25 |
| Tabel 2.3 Komposisi PYD BUS dan UUS Tahun 2013 | 36 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel | 61 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 73 |
| Tabel 4.2 Koefisien Regresi Linier Berganda | 85 |
| Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Regresi | 91 |
| Tabel 4.4 Ranking Berdasarkan Total Asset | 97 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| Lampiran 1. Data Pengamatan | i |
| Lampiran 2. Profil Bank | iv |
| Lampiran 3. Daftar Terjamah | x |
| Lampiran 4. Grafik Output SPSS 21 | xi |
| Lampiran 5. Tabel Output SPSS 21 | xiii |
| Lampiran 6. Curiculum Vitae | xvii |

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Perbankan kini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat modern. Peran perbankan sebagai denyut ekonomi sangat vital dalam perkembangan suatu negara. Kontradiksi dari pernyataan di atas, banyak ketidakpuasan dalam sistem ekonomi konvensional, karena diduga penyebab berbagai resesi ekonomi, sistem keuangan, inflasi yang sulit terkendali dan semakin tingginya kesenjangan antara si kaya dengan si miskin.

Di tengah berbagai problema tersebut, Islam menawarkan jalan tengah antara paham sistem ekonomi sisi kanan (kapitalis) dan sisi kiri (sosialis). Indikasinya, dengan tumbuhnya berbagai bank-bank Islam yang muncul di berbagai negara-negara, baik negara mayoritas muslim maupun non-muslim. Berbagai studi Islam mulai dipelajari dan diteliti, khususnya Ekonomi Islam. Negara-negara maju mulai menaruh perhatian yang sangat besar terhadapnya, karena masih banyak hal yang menarik yang belum tergali dari peradaban Islam itu sendiri.

Bank-bank Islam telah tumbuh secara pesat sejak dipelopori oleh *Islamic Development Bank* (IDB). Di Indonesia perkembangan Bank Islam atau yang biasa disebut dengan bank syariah diawali oleh Bank Muamalat Indonesia pada

era orde baru. Dalam rentang waktu 20 tahun lebih hingga kini bank syariah telah teruji dari berbagai krisis-krisis ekonomi, terutama krisis ekonomi multidimensional 1998 yang terdahsyat. Banyak bank-bank konvensional pailit waktu itu, sehingga sebagian bank ada yang ditutup, dimerger atau diberi bantuan suntikan dana oleh pemerintah.

Perkembangan industri keuangan syariah Indonesia lebih cepat dibanding negara lain, akan tetapi saat ini pangsa pasar perbankan syariah tanah air belum besar sehingga masih memungkinkan untuk terus tumbuh.¹ Fenomena tersebut disebabkan karena ekonomi syariah di Indonesia disokong oleh komunitas, tetapi ekonomi syariah di negara lain disokong oleh pemerintah. *Floating market* (pangsa pasar mengambang) nasabah perbankan masih sangat besar di tengah persaingan dengan bank konvensional. Kondisi ini membuat prospek bank syariah ke depan akan baik.

Melalui berbagai skenario ekonomi pada 2014, BI meramalkan pertumbuhan bank syariah tetap meningkat. Pada akhir tahun 2014, diperkirakan pangsa pasar bank syariah antara 5,25%-6,25%.² Dengan target yang sangat tinggi tersebut berkorelasi positif dengan tingkat risiko yang dihadapi bank, terutama risiko kredit atau dalam terminologi bank syariah yaitu risiko

¹ Aditya Perdana Putra, "Gubernur BI: Pertumbuhan Perbankan Syariah Mengagumkan" <http://www.republika.co.id>, akses 10 Maret 2014.

² Mulya E. Siregar, "Outlook Perbankan Syariah 2014", <http://www.bi.go.id/id>, akses 11 Maret 2014.

pembiayaan, merupakan risiko yang mendominasi di antara risiko lain dalam perbankan syariah. Salah satu indikator risiko pembiayaan adalah rasio pembiayaan atau istilahnya *non performing financing* (NPF) dalam perbankan syariah dan *non performing loan* (NPL) dalam perbankan konvensional.

Manajemen risiko merupakan suatu cara yang sangat penting dalam suatu perusahaan, tidak terkecuali perbankan. Manajemen risiko diterapkan agar hasil yang diharapkan di masa depan tidak melenceng dari yang diharapkan. Sebagaimana diketahui risiko pada perbankan syariah lebih tinggi dibanding perbankan konvensional. Ada 10 risiko yaitu, risiko kredit, pasar, likuiditas, , operasional, hukum, reputasi, strategi, kepatuhan, imbal hasil dan investasi.

Menurut Andi Buchari Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank Muamalat, risiko yang masih paling besar kontribusinya yaitu risiko kredit sebesar 60%-80%, risiko operasional sebesar 10%, dilanjutkan dengan risiko pasar dan likuiditas. Semua risiko memiliki pengaruh yang sama besarnya.³ Apabila suatu bank sudah dinilai jelek maka hal tersebut akan berimbas pada risiko lain. Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko dengan pengembangan Informasi Teknologi (IT) dan *human capital* yaitu mengedukasi masyarakat dalam mengelola utang.

³ Gal/Sof, “Bank Syariah Miliki Risiko Lebih Tinggi,” Sindo News, <http://ekbis.sindonewas.com>, akses 24 Februari 2014.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewaspadai tingkat *non performing financing* (NPF) bank syariah. Menurut Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK Edy Setiadi, akan memanggil bank syariah yang memiliki NPF tinggi lebih dari 5%. Merujuk data statistik, tingkat NPF bank syariah per November 2013 mencapai 2,96%. Angka tersebut naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu (*year on year*) sebesar 2,50%. Posisi tersebut juga termasuk tinggi dibandingkan rata-rata NPF setahun terakhir sebesar 2,80%.

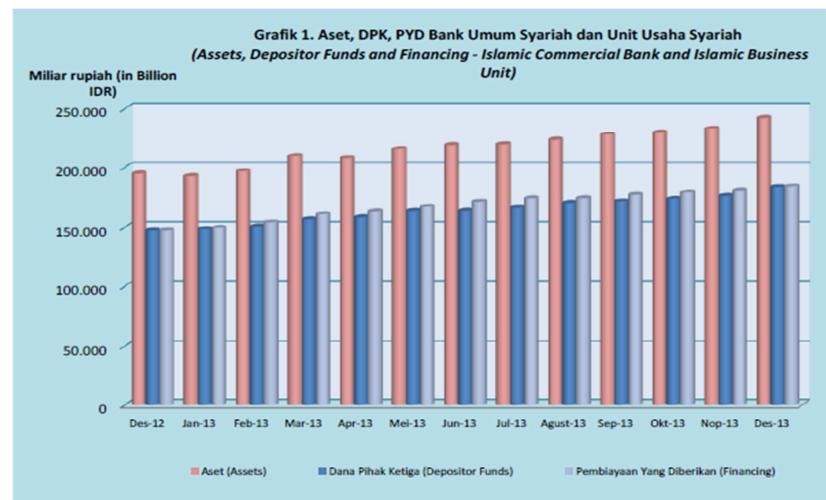
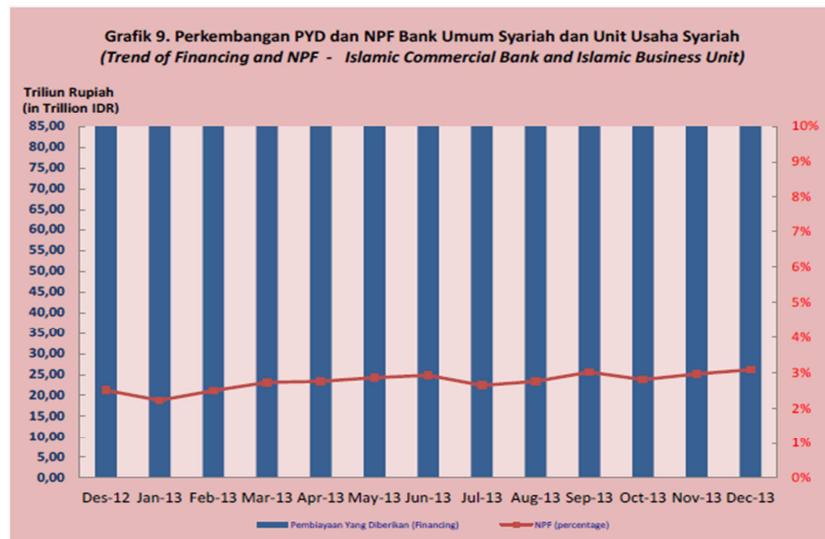
Dari total pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp 179,28 triliun, NPF perbankan syariah secara nominal mencapai Rp 5,30 triliun. Jika dirinci, pembiayaan macet mencapai Rp 2,92 triliun. Sementara pembiayaan dalam perhatian khusus dan kurang lancar masing-masing sebesar Rp 8,61 triliun dan Rp 1,45 triliun. Level NPF pada BPR Syariah tercatat sangat tinggi, yakni 7,48 persen atau di atas ambang toleransi 5 % per November 2013. Dengan pembiayaan sebesar Rp 4,35 triliun, jumlah yang bermasalah mencapai Rp 326 miliar.⁴

⁴ Sandy, “OJK Panggil Bank Syariah Bermasalah”, <http://www.jpnn.com/read>, akses 24 Februari 2014.

Berikut data mengenai aset, DPK (Dana Pihak Ketiga), PYD (Pembiayaan yang Disalurkan) dan NPF (*non performing financing*):

Grafik 1.1

Perkembangan PYD, NPF, Asset dan DPK BUS, UUS dan BPRS



Sumber: Statistik Perbankan Syariah-OJK, 2013

Berdasarkan fenomena tersebut, risiko pembiayaan dengan indikator pembiayaan macet (NPF) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kerugian potensial pada perbankan. Meningkatnya pertumbuhan bank syariah beberapa dekade terakhir, berkorelasi positif dengan rasio NPF-nya. Terutama dengan meningkatnya jumlah pembiayaan bermasalah pada bank syariah pada tahun 2013. Hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi risiko pembiayaan pada perbankan syariah.

Hubungan risiko dan pendapatan merupakan satu kesatuan, karena tanpa risiko tidak akan ada pendapatan. Bank dapat mengompensasikan dengan mengatur, bahwa pemberian kredit yang mempunyai risiko tinggi harus diimbangi dengan pendapatan yang lebih tinggi, dengan suku bunga di atas normal. Pemberian kredit harus dapat dijamin, apakah akan lebih banyak memberikan kredit dengan tingkat pendapatan dan pengembalian tinggi, atau terlalu berisiko, karena dapat mengakibatkan risiko potensial dalam bisnis. Manajemen risiko kredit akan membantu dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima, dengan membuat sistem, guna menentukan risiko yang dapat diterima sebelum kredit diberikan, sehingga dapat diketahui apakah sebaiknya semua permintaan kredit akan diterima atau ditolak.

Menurut Chapra dan Khan, risiko kredit (pembiayaan) merupakan risiko keuangan yang penting yang termasuk dalam risiko *default*. Risiko kredit menyebabkan lebih dari tiga perempat kebangkrutan bank.⁵ Risiko kredit merupakan risiko terbesar dibanding risiko lain, terutama dalam bentuk pembiayaan PLS (*profit and loss sharing*). Lebih lanjut risiko *default* diawali oleh risiko pasar dan likuiditas. Pada bentuk pembiayaan non-PLS seperti *murābaah* dan *ijārah*, risiko pasar lebih tinggi dibanding risiko kredit. Hal tersebut dikarenakan pendapatan tetap pada kontrak tersebut, kemudian tingkat keuntungan bank dipengaruhi oleh volatilitas pasar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil yang beragam. Terdapat kontradiksi hasil penelitian mengenai risiko pembiayaan dengan variabel NPL atau NPF sebagai variabel dependen. Kinasih⁶ serta Popita⁷ dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Dalam penelitian yang lain Jayanti⁸ variabel *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL pada bank umum konvensional yang *Go Public*.

⁵ M. Umer Chapra dan Tariqullah Khan, “Regulation and Supervision of Islamic Banks,” *Islamic Development Bank-Islamic Research and Training Institute (IRTI)*, Occasional Paper 3 (2000), hlm. 52.

⁶ Septrivia Wahyu Kinasih, “Pengaruh Profil Risiko Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio NPF Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, (2013), hlm. 1.

⁷ Mares Suci Ana Popita, “Analisis Penyebab Terjadinya NPF pada BUS di Indonesia,” *Accounting Analisis Journal*, AAJ 2:4 (2013), hlm. 404-412.

⁸ Jayanti, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPL (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Go Public di Indonesia Periode 2008-2012), *Skripsi*, FEB Undip, (2013), hlm. vii.

Dari latar belakang di atas penelitian ini mengusulkan judul “Analisis Pengaruh *Size*, *Net Core Operational Margin*, *Financing to Deposit Ratio*, *Risk Weighted Assets*, Alokasi Piutang *Murābaah* Dibanding Pembiayaan *Profit Loss Sharing* dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.”

II. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *net core operational margin* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh proporsi *financing to deposit ratio* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *risk weighted assets* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Alokasi Piutang *Murābaah* Dibanding Pembiayaan *Profit Loss Sharing* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar (M2) terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?

7. Bagaimana pengaruh *exchange rate* (ER) terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
8. Bagaimana pengaruh SBIS terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?

III. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *net core operational margin* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh proporsi *financing to deposit ratio* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *risk weighted assets* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh Alokasi Piutang *Murābaah* Dibanding Pembiayaan *Profit Loss Sharing* terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
6. Menganalisis pengaruh jumlah uang beredar (M2) terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
7. Menganalisis pengaruh *exchange rate* (ER) terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

8. Menganalisis pengaruh SBIS terhadap risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perbankan, dapat meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan metode dan proses pengembalian keputusan yang sistematis.
2. Dapat digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks.
3. Dapat meningkatkan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.
4. Bagi otoritas pengawasan bank, dapat menjadi acuan penilaian kerugian yang dihadapi bank yang dapat mempengaruhi permodalan bank dan sebagai salah satu alternatif penilaian dalam menetapkan strategi dan pengawasan bank.
5. Bagi kalangan akademisi, dapat berguna sebagai sumber referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta sebagai kontribusi dalam pengembangan teori terkait dalam penelitian sebelumnya.

IV. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab. Adapun masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dalam bab ini terdapat tiga bagian yaitu pertama landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian. Referensi juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah. Kedua, penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Ketiga, kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi atau hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan.

BAB III Metode Penelitian dalam bab ini menguraikan tentang metode pengkajian masalah, data, penelitian yang berisi antara lain variabel penelitian, karakteristik data, populasi dan sampel, disertai penjelasan tentang prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V Penutup dalam bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.

BAB V

PENUTUP

XI. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (*size*) yang diprosikan dengan *log natural total assets* (LNTA) berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan LNTA akan diikuti besarnya risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “*size* berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan” diterima.
2. NCOM secara parsial tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan atau penurunan NCOM tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan “NCOM berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan” ditolak.
3. FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan atau penurunan FDR tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan “FDR berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan” ditolak.
4. RWA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan RWA akan diikuti besarnya risiko

pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_4) yang menyatakan “RWA berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan” diterima.

5. RF secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan, akan tetapi arah koefisien berlawanan arah dengan hipotesis, sehingga RF tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, kenaikan atau penurunan RF tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_5) yang menyatakan “RF berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan” ditolak.
6. Jumlah uang beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan jumlah uang beredar akan diikuti dengan penurunan risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_6) yang menyatakan “jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan” diterima.
7. Tingkat perubahan kurs secara parsial tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan atau penurunan tingkat perubahan kurs tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_7) yang menyatakan “tingkat perubahan kurs berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan” ditolak.
8. SBIS secara parsial tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, sehingga kenaikan atau penurunan SBIS tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan di perbankan syariah. Hipotesis pertama (H_8) yang menyatakan “SBIS berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan” ditolak.

XII.Kontribusi Penelitian

1. Bank dengan *total asset* yang besar dan telah lama berdiri tidak menjamin tingkat risiko pembiayaan selalu kecil. Meskipun pembiayaan yang disalurkan meningkat, pengawasan dan monitor bank juga perlu ditingkatkan dengan memperbaiki sistem dan peningkatan jaringan informasi.
2. Kebijakan pembiayaan yang didominasi oleh akad *murābāah* tidak selamanya menurunkan risiko pembiayaan, meskipun terdapat persepsi bahwa akad *murābāah* memiliki risiko terendah dibanding akad-akad lain.
3. Rata-rata pembiayaan pada bank syariah di Indonesia didominasi pembiayaan *murābāah* dibanding *equity financing*. Paradigma akad *murābāah* merupakan *low risk* tidak serta merta pengawasan pembiayaan tersebut disepelakan dan terfokus terhadap akad lain yang lebih berisiko. Perlunya sistem dan kebijakan proporsi pembiayaan yang seimbang sehingga risiko dapat diminimalisir dan bank tetap efisien dalam menghasilkan keuntungan.
4. Di tengah persaingan bank yang sangat ketat, karena bank-bank syariah terus menjamur ditambah bank konvensional yang lebih dulu eksis perlu strategi mengenai manajemen pembiayaan (*pricing*, FDR, tingkat bagi hasil) dan aspek *assessment* dan *approvement* dalam *screening* pembiayaan terhadap nasabah perlu ditingkatkan kualitasnya.
5. ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) berpengaruh searah dengan risiko pembiayaan. Semakin tinggi ATMR dibanding aktivanya maka semakin

besar pula risiko pembiayaannya. Jadi bank perlu menekan proporsi ATMR dan lebih selektif dalam menyalurkan dananya.

XIII. Keterbatasan Penelitian

Untuk kepentingan penelitian lebih lanjut mengenai *issue* atau topik yang berkaitan, penulis menyarankan:

1. Analisis tidak hanya regresi, melainkan ditambah dengan analisis perbandingan serta regresi dengan obyek penelitian bank syariah dan bank konvensional. Untuk mengetahui gap antara bank syariah dan bank konvensional. Sebagaimana diketahui *floating market* (pangsa pasar mengambang) antara bank konvensional dan syariah masih besar, yang nantinya dapat berkontribusi terhadap perkembangan bank syariah dalam membangun perekonomian.
2. Disarankan membandingkan dengan bank-bank syariah pada negara lain, sehingga dapat dijadikan ukuran atau acuan tingkat kepatuhan bank terhadap syariat Islam itu sendiri serta model-model perkembangan praktek perbankan syariah terkini, khususnya dalam menangani manajemen risiko.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian dan jumlah sampel agar dapat ditarik kesimpulan yang lebih akurat.
4. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat memisahkan NPF pada masing-masing akad dalam pembiayaan konsumsi, pembiayaan modal dan pembiayaan korporasi. Kesimpulan yang diperoleh mungkin akan berbeda-

beda karena masing-masing jenis pembiayaan memiliki sensitivitas risiko yang berbeda-beda pula.

5. Dalam kasus alokasi piutang *murābaah* dibanding pembiayaan PLS, disarankan memasukkan jenis akad-akad *financng* lain untuk mengetahui faktor penyebab apa saja yang mengindikasikan tingkat pembiayaan bermasalah.
6. Disarankan penelitian tidak menguji dari aspek perbankan secara laporan keuangan atau makroekonomi saja sebagai variabel independen, melainkan perlu meneliti dari aspek manajerial bank dan nasabah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadi

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004.

Majah Al-Qazwini, Abi 'Abdullah Mu^{hammad} ibn Yazid. *Sunan Ibn Majah*, Mesir: Dar al-Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, 2009.

As-Sijisytanī, Abī Dāwud Sulaimān ibn al-Asy'a^r al-Azdī. *Sunan Abī Dāwud*, Beirut-Lebanon: Darar-Risālah al-'Alamiyyah, 2004.

. *Sunan Abī Dāwud*, Beirut-Lebanon: Dar ar-Risālah al-'Alamiyyah, 2009.

At-Tirmizi, Mu^{hammad} ibn 'Isa Abū 'Isa Al-Jāmi' As-^ha^r Sunan At-Tirmizi, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1988.

Manajemen Risiko, Keuangan dan Perbankan.

Ferry dan Sugiarto. *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Kuncoro, Mudrajad. *Manajemen Keuangan Internasional: Suatu Pengantar Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Panjaitan, Taurus. *Manajemen Aktiva Perbankan*, Jakarta: Cricket Media, 2000.

Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Warde, Ibrahim. *Islamic Finance Keuangan Islam dalam Perekonomian Global*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Statistik dan SPSS

Algifari. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Percetakan YKPN, 2003.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2008.

Khoirunnasir, dkk.*ModulPraktikum SPSS Versi. 17*, Yogyakarta: ArtiBumiIntaran, 2013.

Sugiyono.*MetodePenelitianBisnis*, Bandung: Alvabeta, 2004.

Bank Syariah

Rivai, VeithzaldanArviyaArifin.*Islamic Banking: Teori, Konsep, danAplikasi*, Jakarta: BumiAksara, 2010.

Rivai, Veithzaldkk.*Bank and Financial Institution Management Coventional and Sharia System*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007.

Makroekonomi

Boediono, *PengantarIlmuEkonomiMakro*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Madura, *International Corporate Finance*, Jakarta: SalembaEmpat, 2011.

Mankiw, N. Gregory. *TeoriMakroekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Sukirno, Sadono.*MakroekonomiTeoriPengantar*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004.

KaryaIlmiah (Thesis, skripsi danjurnal)

Ahmed, HabibdanTariqullah Khan. “Risk Management An Analysis of Issues In Islamic Financial Industry,” *Islamic Development Bank-Islamic Research and Training Institute* (IRTI), 2001.

Ahmad, Nor HayatidanSharulNizam.“Key Factors Influicing Credit Risk of Islamic Bank: A Malaysian Case,” *Riview of Financial Economic, Islamic Development Bank-Islamic Research and Training* (IRTI), 2007.

Ahmad, Nor Hayatidan Mohamed Ariff. “Multy-Country Study of Bank Credit Risk Determinants,” *International Journal of Banking and Finance*, 2007.

Al-Wesabi, Hamid A. H. dan Nor Hayati Ahmad.“Credit Risk of Islamic Banks in GCC Countries,” *International Journal of Banking and Finance*, 2013.

Badar, MunibdanAtiyaYasmin, “Impact of Macroeconomic Forces on Nonperforming Loans: An Emperical Study of Commercial Banks in Pakistan,” *Jurnal WSEAS Transactions on Business and Economics*, 2000.

- Chapra, M. Umer dan Tariqullah Khan. "Regulation and Supervision of Islamic Banks," *Islamic Development Bank-Islamic Research and Training Institute (IRTI)*, 2000.
- Cumming, Christine and Beverly J. Hirtle. "The Challenges of Risk Management in Diversified Financial Companies", *Economic Policy Review, Federal Reserve Bank of New York*, 2001.
- Diamond, Douglas W. "Financial Intermediation and Delegated Monitoring," *The Review of Economic Studies*, 1984.
- Faiz, Ihda A. "Ketahanan Kredit Perbankan Syariah Terhadap Krisis Keuangan Global." *Jurnal La Ribavol*, 2010.
- Haryati, Sri. "Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makroekonomi," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2009.
- Hasyim, Fuad. "Pengaruh NPF, BOPO, FDR, CAR, Size dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas BUS," *Skripsi*, Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ihsan, Muntoha. "Pengaruh Inflasi dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio NPF di Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010," *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Jayanti, Kurnia Dwi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPL (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Go Public di Indonesia Periode 2008-2012)," *Skripsi*, FEB Undip, 2013.
- Khemraj, Tarron dan Sukrishnalall Pasha, "The Determinants of NPL: an Econometric Case Study of Guyana," *Munich Personal RePec Archive (MPRA)*, 2009.
- Kinasih, Septrivia Wahyu, "Pengaruh Profil Risiko Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio NPF Bank Syariah di Indonesia," *Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. 2013.
- Mutamimah dan Chasanah. "Analisis Eksternal dan Internal dalam mempengaruhi NPF Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2012.

Nasution, Mustafa Edwindan Wiliasih. "Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2007.

Padmantyo dan Muqorobin. "Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan di Indonesia," *Laporan Penelitian Intensif Reguler Kompetitif UMS*, No. 49/A.3-III/LPPM/II/2011, 2011.

Popita, Mares Suci Ana. "Analisis Penyebab Terjadinya NPF pada BUS di Indonesia," *Accounting Analisis Journal*, 2013.

Rahmawulan, Yunis. "Perbandingan Faktor Penyebab Timbulnya NPL dan NPF pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia," *Tesis Program Pascasarjana Universitas Indonesia*, 2008.

Setyowati, Desti. "Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga (Studi Komparatif Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia)." *Sinergi*, 2008.

Sholihah, "Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, FDR dan Return Pembiayaan PLS Terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Tanudjaja, Honny. "Analisis Hubungan dan Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kredit Bermasalah," *Thesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Peraturan Bank Indonesia dan Fatwa DSN MUI

Fatwa DSN MUI, No. 64/DSN-MUI/XII/2007.

Peraturan Bank Indonesia, No. 13/23/PBI/2011, *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, 2011.

Peraturan Bank Indonesia, No. 10/11/PBI/2008. *Sertifikat Bank Indonesia Syariah*, 2008.

Website

"Penjelasan BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan," <http://www.bi.go.id>, akses 06 Maret 2014.

"Statistik Perbankan Syariah," *Islamic Banking Statistics Desember 2013*, <http://www.ojk.go.id/data-statistik-perbankan-syariah>, akses 27 Mei 2014.

Gal/Sof, "OJK Panggil Bank SyariahBermasalah", <http://www.jpnn.com/read>, akses 24 Februari 2014.

Putra, AdityaPerdana, "Gubernur BI: PertumbuhanPerbankanSyariahMengagumkan", <http://www.republika.co.id>, akses 10 Maret 2014.

Sandy, KunthiFahmar, "Bank SyariahMilikiRisikoTinggi," Sindo News, <http://ekbis.sindonewas.com>, akses 24 Februari 2014.

Siregar, Mulya E. "Outlook PerbankanSyariah 2014", <http://www.bi.go.id/id>, akses 11 Maret 2014.

Syamsuddin, "Bank SyariahImpianHariIniKenyataanHariEsok" <http://www.indonesiaoptimis.com>, akses 12 Mei 2014.

www.bi.go.id

"JumlahUangBeredar," <http://www.kemendag.go.id/id.economic-profile/economic-indicators/amount-of-ciculate-money>, akses 5 April 2014.

"Profil Perusahaan." <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/profil-perusahaan/>, akses 10 Mei 2014.

"Sejarah BNI Syariah," <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariahwww.brisyariah.co.id>, akses 10 Mei 2014.

"Sejarah," <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah>, akses 10 Mei 2014.

"Profil Perusahaan," <http://www.muamalatbank.com/home/about/profile>, akses 10 Mei 2014.

"Profil Perusahaan," <http://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>, akses 10 Mei 2014.

"Sejarah," <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/>, akses 10 Mei 2014.

Lampiran 1

Data Pengamatan

| Nama Bank | Tahun | Kuartal | Y | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 |
|-----------|-------|---------|-----------|-------|------|--------|------|------|-------|------|-------|
| | | | NPF_GROSS | LN TA | NCOM | FDR | RF | RWA | LN M2 | SBIS | ER |
| BRIS | 2010 | 1 | 3.48 | 15.18 | 7.08 | 108.38 | 1.94 | 0.89 | 14.55 | 6.40 | -3.00 |
| | | 2 | 3.39 | 15.39 | 8.87 | 91.23 | 2.10 | 0.79 | 14.59 | 6.25 | -0.28 |
| | | 3 | 3.37 | 15.62 | 8.23 | 102.17 | 2.30 | 0.74 | 14.62 | 6.63 | -1.89 |
| | | 4 | 3.19 | 15.74 | 7.50 | 95.82 | 1.95 | 0.70 | 14.68 | 6.35 | 0.52 |
| | 2011 | 1 | 2.43 | 15.79 | 8.20 | 97.44 | 3.19 | 0.64 | 14.71 | 6.50 | -2.89 |
| | | 2 | 3.4 | 15.86 | 7.78 | 93.34 | 3.11 | 0.66 | 14.72 | 7.30 | -2.25 |
| | | 3 | 2.8 | 16.07 | 7.59 | 95.58 | 3.38 | 0.58 | 14.77 | 6.78 | 2.35 |
| | | 4 | 2.77 | 16.23 | 6.99 | 90.55 | 4.03 | 0.63 | 14.83 | 5.30 | 3.68 |
| | 2012 | 1 | 3.31 | 16.17 | 7.70 | 101.76 | 3.03 | 0.69 | 14.87 | 4.18 | 0.85 |
| | | 2 | 2.88 | 16.26 | 7.68 | 102.77 | 3.09 | 0.70 | 14.91 | 4.16 | 3.12 |
| | | 3 | 2.87 | 16.32 | 8.36 | 99.99 | 2.95 | 0.70 | 14.94 | 4.56 | 1.22 |
| | | 4 | 3 | 16.46 | 7.15 | 103.07 | 2.68 | 0.70 | 14.99 | 4.77 | 0.83 |
| | 2013 | 1 | 3.04 | 16.53 | 6.61 | 100.90 | 2.62 | 0.67 | 15.01 | 4.86 | 0.66 |
| | | 2 | 2.89 | 16.61 | 6.57 | 103.67 | 2.31 | 0.70 | 15.04 | 5.06 | 1.77 |
| | | 3 | 2.98 | 16.64 | 7.48 | 105.61 | 2.22 | 0.71 | 15.08 | 6.05 | 14.82 |
| | | 4 | 4.06 | 16.67 | 6.27 | 102.70 | 2.23 | 0.70 | 15.11 | 7.13 | 6.53 |
| BSM | 2010 | 1 | 4.08 | 16.99 | 6.17 | 83.93 | 1.30 | 0.66 | 14.55 | 6.40 | -3.00 |
| | | 2 | 4.13 | 17.09 | 6.23 | 85.16 | 1.32 | 0.63 | 14.59 | 6.25 | -0.28 |
| | | 3 | 4.17 | 17.15 | 6.39 | 86.31 | 1.34 | 0.67 | 14.62 | 6.63 | -1.89 |
| | | 4 | 3.52 | 17.30 | 6.57 | 82.54 | 1.48 | 0.63 | 14.68 | 6.35 | 0.52 |
| | 2011 | 1 | 3.3 | 17.41 | 5.96 | 84.06 | 1.52 | 0.62 | 14.71 | 6.50 | -2.89 |
| | | 2 | 3.49 | 17.46 | 5.89 | 88.52 | 1.66 | 0.64 | 14.72 | 7.30 | -2.25 |
| | | 3 | 3.21 | 17.59 | 6.90 | 89.86 | 1.83 | 0.59 | 14.77 | 6.78 | 2.35 |
| | | 4 | 2.42 | 17.70 | 7.48 | 86.03 | 2.01 | 0.52 | 14.83 | 5.30 | 3.68 |
| | 2012 | 1 | 2.52 | 17.72 | 6.88 | 87.25 | 2.17 | 0.57 | 14.87 | 4.18 | 0.85 |
| | | 2 | 3.04 | 17.72 | 6.80 | 92.21 | 2.29 | 0.59 | 14.91 | 4.16 | 3.12 |
| | | 3 | 3.1 | 17.75 | 7.00 | 93.90 | 2.46 | 0.62 | 14.94 | 4.56 | 1.22 |
| | | 4 | 2.82 | 17.81 | 7.25 | 94.40 | 2.66 | 0.61 | 14.99 | 4.77 | 0.83 |
| | 2013 | 1 | 3.44 | 17.83 | 7.09 | 95.61 | 2.80 | 0.60 | 15.01 | 4.86 | 0.66 |
| | | 2 | 2.9 | 17.88 | 7.31 | 94.22 | 2.78 | 0.62 | 15.04 | 5.06 | 1.77 |
| | | 3 | 3.4 | 17.94 | 7.23 | 91.29 | 2.96 | 0.59 | 15.08 | 6.05 | 14.82 |
| | | 4 | 4.32 | 17.97 | 7.25 | 89.37 | 3.04 | 0.59 | 15.11 | 7.13 | 6.53 |

| | | | | | | | | | | | |
|----------------------|------|----------|------|-------|------|--------|------|------|-------|------|-------|
| BMI | 2010 | 1 | 6.59 | 16.51 | 6.39 | 99.74 | 0.81 | 0.82 | 14.55 | 6.40 | -3.00 |
| | | 2 | 4.72 | 16.55 | 6.32 | 103.71 | 0.84 | 0.89 | 14.59 | 6.25 | -0.28 |
| | | 3 | 4.2 | 16.69 | 6.44 | 99.68 | 0.83 | 0.88 | 14.62 | 6.63 | -1.89 |
| | | 4 | 4.32 | 16.88 | 5.24 | 91.52 | 0.91 | 0.82 | 14.68 | 6.35 | 0.52 |
| | 2011 | 1 | 4.71 | 16.89 | 4.88 | 95.82 | 0.99 | 0.89 | 14.71 | 6.50 | -2.89 |
| | | 2 | 4.32 | 16.98 | 5.22 | 95.71 | 1.07 | 0.78 | 14.72 | 7.30 | -2.25 |
| | | 3 | 4.53 | 17.06 | 6.09 | 92.45 | 1.06 | 0.78 | 14.77 | 6.78 | 2.35 |
| | | 4 | 2.6 | 17.30 | 5.01 | 85.18 | 1.04 | 0.62 | 14.83 | 5.30 | 3.68 |
| | 2012 | 1 | 2.83 | 17.24 | 4.40 | 97.08 | 0.97 | 0.69 | 14.87 | 4.18 | 0.85 |
| | | 2 | 2.73 | 17.30 | 4.11 | 99.85 | 1.03 | 0.72 | 14.91 | 4.16 | 3.12 |
| | | 3 | 2.21 | 17.39 | 4.51 | 99.96 | 1.06 | 0.74 | 14.94 | 4.56 | 1.22 |
| | | 4 | 2.09 | 17.62 | 4.64 | 94.15 | 1.10 | 0.69 | 14.99 | 4.77 | 0.83 |
| | 2013 | 1 | 2.02 | 17.65 | 4.61 | 102.02 | 1.09 | 0.71 | 15.01 | 4.86 | 0.66 |
| | | 2 | 2.19 | 17.69 | 4.62 | 106.44 | 1.01 | 0.66 | 15.04 | 5.06 | 1.77 |
| | | 3 | 2.17 | 17.74 | 4.57 | 103.40 | 0.96 | 0.67 | 15.08 | 6.05 | 14.82 |
| | | 4 | 1.35 | 17.82 | 4.64 | 99.99 | 0.94 | 0.62 | 15.11 | 7.13 | 6.53 |
| BNI SYARIAH | 2010 | 1 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | 2011 | 1 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | 2012 | 1 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | 2013 | 1 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| PANIN SYARIAH | 2010 | 1 | 0 | 12.10 | 8.72 | 126.31 | 0.17 | 0.52 | 14.55 | 6.40 | -3.00 |
| | | 2 | 0 | 12.48 | 6.89 | 90.11 | 0.28 | 0.52 | 14.59 | 6.25 | -0.28 |
| | | 3 | 0 | 12.75 | 6.66 | 82.8 | 0.28 | 0.55 | 14.62 | 6.63 | -1.89 |
| | | 4 | 0 | 13.04 | 5.32 | 69.76 | 0.24 | 0.56 | 14.68 | 6.35 | 0.52 |
| | 2011 | 1 | 0 | 13.16 | 4.96 | 78.64 | 0.46 | 0.61 | 14.71 | 6.50 | -2.89 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------|----------|--|-------|-------|--------|------|-------|-------|-------|-------|
| BCA SYARIAH | 2012 | 2 | 0.16 | 13.67 | 5.11 | 97.85 | 0.63 | 0.51 | 14.72 | 7.30 | -2.25 |
| | | 3 | 0.38 | 13.62 | 6.44 | 205.31 | 0.94 | 0.66 | 14.77 | 6.78 | 2.35 |
| | | 4 | 0.88 | 13.83 | 7.00 | 162.97 | 1.26 | 0.72 | 14.83 | 5.30 | 3.68 |
| | | 1 | 0.74 | 13.85 | 8.11 | 140.35 | 1.14 | 0.75 | 14.87 | 4.18 | 0.85 |
| | 2013 | 2 | 0.29 | 14.06 | 8.21 | 127.88 | 0.87 | 0.81 | 14.91 | 4.16 | 3.12 |
| | | 3 | 0.19 | 14.36 | 7.33 | 149.82 | 1.02 | 0.80 | 14.94 | 4.56 | 1.22 |
| | | 4 | 0.2 | 14.58 | 6.67 | 105.66 | 1.05 | 0.70 | 14.99 | 4.77 | 0.83 |
| | | 1 | 0.62 | 14.64 | 6.46 | 120.91 | 1.72 | 0.83 | 15.01 | 4.86 | 0.66 |
| | 2014 | 2 | 0.57 | 14.77 | 6.15 | 123.6 | 1.35 | 0.88 | 15.04 | 5.06 | 1.77 |
| | | 3 | 1.05 | 14.98 | 4.97 | 112.46 | 1.26 | 0.85 | 15.08 | 6.05 | 14.82 |
| | | 4 | 1.02 | 15.21 | 4.26 | 90.4 | 0.92 | 0.64 | 15.11 | 7.13 | 6.53 |
| | | 1 | Laporan Keuangan berbasis konvensional | | | | | | | | |
| 2010 | 2 | 2.54 | 13.61 | 8.97 | 70.57 | 0.05 | 0.44 | 14.59 | 6.25 | -0.28 | |
| | 3 | 1.75 | 13.60 | 9.35 | 65.32 | 0.45 | 0.41 | 14.62 | 6.63 | -1.89 | |
| | 4 | 1.2 | 13.68 | 9.48 | 77.89 | 0.77 | 0.45 | 14.68 | 6.35 | 0.52 | |
| | 1 | 0.11 | 13.78 | 11.81 | 76.83 | 1.45 | 0.49 | 14.71 | 6.50 | -2.89 | |
| 2011 | 2 | 0.23 | 13.80 | 11.4 | 77.69 | 1.96 | 0.50 | 14.72 | 7.30 | -2.25 | |
| | 3 | 0.32 | 13.87 | 11.48 | 79.92 | 2.30 | 0.56 | 14.77 | 6.78 | 2.35 | |
| | 4 | 0.15 | 14.01 | 11.27 | 78.84 | 1.63 | 0.55 | 14.83 | 5.30 | 3.68 | |
| | 1 | 0.15 | 14.06 | 9.45 | 74.14 | 1.24 | 0.55 | 14.87 | 4.18 | 0.85 | |
| 2012 | 2 | 0.14 | 14.04 | 9.91 | 77.41 | 1.11 | 0.58 | 14.91 | 4.16 | 3.12 | |
| | 3 | 0.12 | 14.06 | 9.82 | 91.67 | 0.93 | 0.70 | 14.94 | 4.56 | 1.22 | |
| | 4 | 0.1 | 14.29 | 9.56 | 79.91 | 0.94 | 0.19 | 14.99 | 4.77 | 0.83 | |
| | 1 | 0.09 | 14.25 | 8.45 | 86.35 | 0.87 | 0.66 | 15.01 | 4.86 | 0.66 | |
| 2013 | 2 | 0.01 | 14.30 | 8.4 | 85.86 | 0.67 | 0.70 | 15.04 | 5.06 | 1.77 | |
| | 3 | 0.07 | 14.38 | 8.04 | 88.98 | 0.65 | 0.73 | 15.08 | 6.05 | 14.82 | |
| | 4 | 0.1 | 14.53 | 7.73 | 83.38 | 0.81 | 0.16 | 15.11 | 7.13 | 6.53 | |

Lampiran 2

Profil Bank

A. Bank BRI Syariah (BRIS)

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

B. Bank Syariah Mandiri (BSM)

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang

Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri

dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

C. Bank Muamalat Indonesia (BMI)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi

pengembangan usaha yang tepat, serta ketataan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Mumalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debet. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 *award* bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia* 2009 oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia* 2009 oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

D. Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS)

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan *maslahat* mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point.

E. Bank Panin Syariah (BPS)

PT Bank Panin Syariah Tbk berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Panin Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang berbasis di Jakarta. Bank ini dulunya bernama Bank Harfa yang berpusat di Surabaya yang berdiri sejak 1990.

PT Bank Panin Syariah (d/h PT Bank Harfa) berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Kepemilikan saham PT Bank Panin Syariah Tbk adalah sebagai berikut :

- PT Bank PANIN Tbk. 87,51
- Masyarakat 12,49%

PT. Bank Panin Syariah memiliki visi “Menjadi Bank Retail yang amanah, bertanggung jawab dan membawa berkah bagi masyarakat”. Misi perusahaan untuk mewujudkan visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Mewujudkan layanan keuangan syariah secara profesional, amanah dan bertanggung jawab.
- Memberikan produk dan layanan dengan standar terbaik sesuai kebutuhan nasabah.
- Menjalin hubungan muamalah yang saling menguntungkan dan professional dengan seluruh stakeholder.
- Menumbuhkan dan menjaga pertumbuhan usaha perbankan syariah yang sehat.

F. Bank Central Asia Syariah (BCAS)

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut :

- PT Bank Central Asia Tbk.: 296.299 lembar saham (99,9997%)

- PT BCA Finance : 1 lembar saham (0,0003%).

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Sementara, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan keluhan, para nasabah pun dapat menghubungi HALO BCA di 500 888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 35 jaringan cabang yang terdiri dari 7 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR) dan 22 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang dan Bandung (data per Januari 2014).

Lampiran 3

Daftar Terjemah

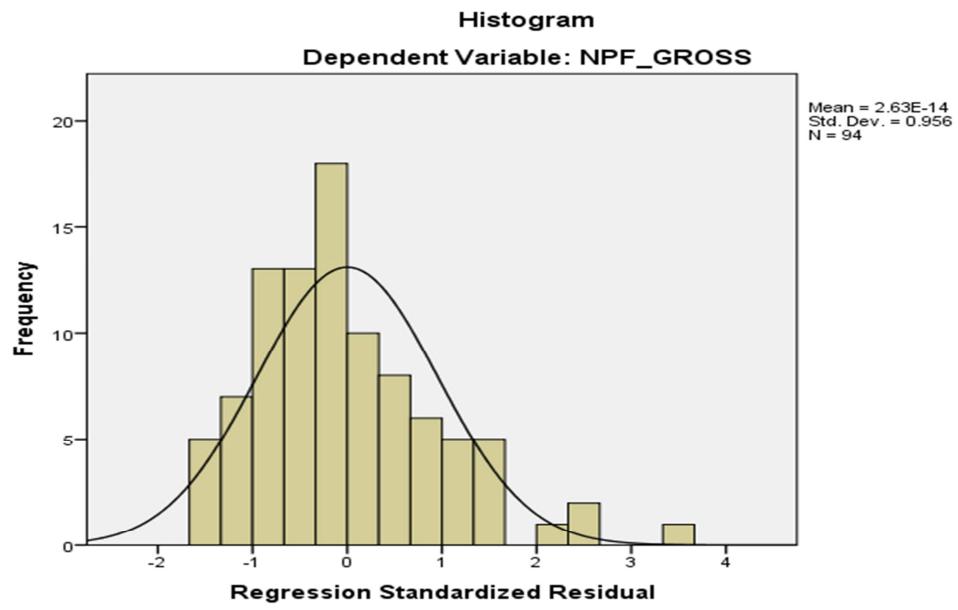
| No | F.Note | Hlm. | Terjemahan |
|-----------|----------|-----------|---|
| 1. | 5 | 15 | Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. |
| 2. | 6 | 15 | Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, |

| | | | |
|-----------|-----------|-----------|---|
| | | | Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. |
| 3. | 7 | 16 | “Dari ‘Aisyah radhiyallahu anha bahwasannya seseorang lelaki membeli seorang budak laki-laki. Kemudian budak tersebut tinggal bersamanya selama beberapa waktu. Suatu hari sang pembeli mendapatkan adanya cacat pada budak tersebut. Kemudian pembeli mengadukan penjual kepada Nabi shalallahu ‘alaihi wa sallam dan Nabi –pun memutuskan agar budak tersebut dikembalikan. Maka penjual berkata “ya rasulullah! Sungguh ia telah memperkerjakan budaku?”. Maka rasulullah bersabda: “keuntungan adalah imbalan atas kerugian. |
| 4. | 8 | 18 | Rasulullah berkata: “Tidak halal (memberikan) pinjaman dan penjualan, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung risikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu” |
| 5. | 9 | 18 | Pada suatu hari Rasulullah Muhammad SAW bertemu seorang laki-laki suku badui yang meninggalkan untanya dan pengikatnya. Rasulullah SAW lalu bertanya: “Mengapa engkau tak mengikat untamu? Dia akan lari dan menimbulkan musibah bagimu.” Sang badui menjawab: “Aku bertwakal pada Allah SWT aku serahkan semua urusanku kepada-Nya.” Rasulullah SAW tidak serta merta menyetujui ketwakalan laki-laki itu bahkan Beliau bersabda: “Ikatlah dahulu untamu, lalu bertawakallah pada Allah.” |
| 6. | 10 | 19 | Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan". |
| 7. | 11 | 19 | Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanmu; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. |

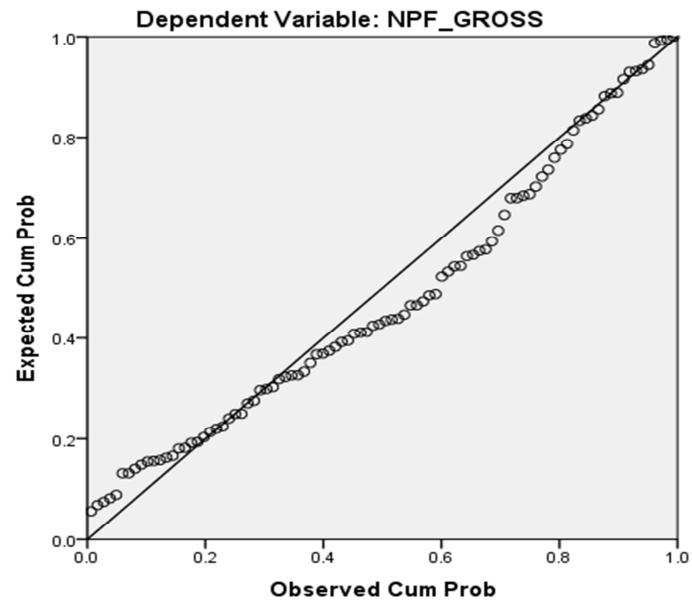
Lampiran 4

Grafik Output SPSS 21

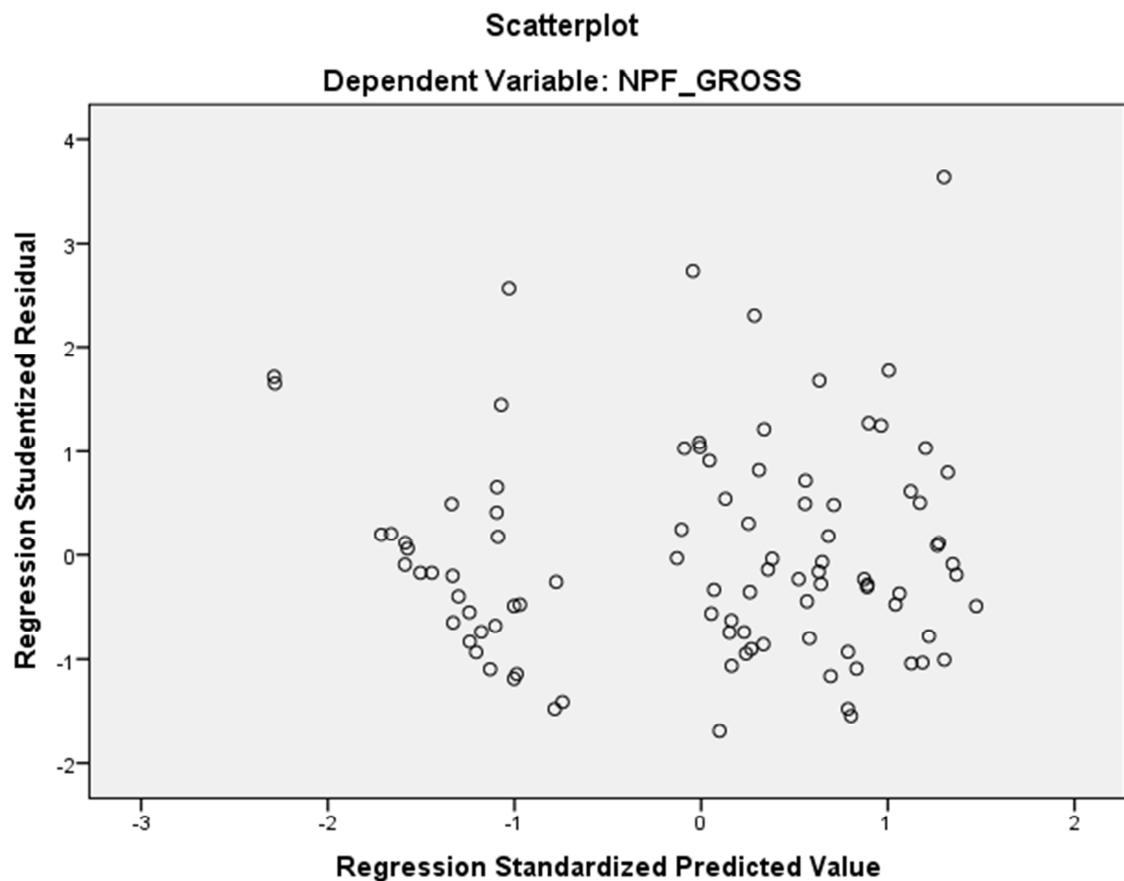
- A. Hasil uji normalitas menggunakan normal probability plot dan histogram**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



B. Hasil uji heteroskedastisitas



Lampiran 5

Tabel Output SPSS 21

A. Analisis deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPF_GROSS | 94 | .00 | 6.59 | 2.3147 | 1.56958 |
| LNTA | 94 | 12.10 | 17.97 | 15.8016 | 1.53070 |
| NCOM | 94 | 4.11 | 11.81 | 7.2653 | 1.83216 |
| FDR | 94 | 65.32 | 205.31 | 95.5473 | 20.52361 |
| RF | 94 | .05 | 4.41 | 1.8732 | 1.13189 |
| RWA | 94 | .16 | .89 | .6438 | .12715 |
| LNM2 | 94 | 14.55 | 15.11 | 14.8442 | .17254 |
| ER | 94 | -3.00 | 14.82 | 1.7262 | 4.20708 |
| SBIS | 94 | 4.16 | 7.30 | 5.7542 | 1.03297 |
| Valid N (listwise) | 94 | | | | |

B. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| N | 94 |
| Normal Parameters ^{a,b} | |
| Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .66638281 |
| Absolute | .108 |
| Most Extreme Differences | |
| Positive | .108 |
| Negative | -.068 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.049 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .221 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|------------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 1.160E-013 | 10.212 | .000 | 1.000 |
| | LNTA | .000 | .069 | .000 | .000 |
| | NCOM | .000 | .056 | .000 | .000 |
| | FDR | .000 | .004 | .000 | .000 |
| | RF | .000 | .082 | .000 | .000 |
| | RWA | .000 | .675 | .000 | .000 |
| | LNM2 | .000 | .679 | .000 | .000 |
| | ER | .000 | .024 | .000 | .000 |
| | SBIS | .000 | .084 | .000 | .000 |

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

D. Pengujian Multikolinieritas dengan *collinierity statistic*

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|--------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 58.379 | 10.212 | 5.717 | .000 | | |
| | LNTA | .683 | .069 | .666 | 9.884 | .000 | .467 |
| | NCOM | -.059 | .056 | -.069 | -1.059 | .292 | .502 |
| | FDR | -.002 | .004 | -.031 | -.571 | .570 | .717 |

| | | | | | | | |
|------|--------|------|-------|--------|------|------|-------|
| RF | .400 | .082 | .289 | 4.877 | .000 | .605 | 1.654 |
| RWA | 2.058 | .675 | .167 | 3.047 | .003 | .708 | 1.412 |
| LNM2 | -4.655 | .679 | -.512 | -6.852 | .000 | .380 | 2.629 |
| ER | .017 | .024 | .045 | .683 | .497 | .496 | 2.018 |
| SBIS | .136 | .084 | .089 | 1.621 | .109 | .698 | 1.434 |

a. Dependent Variable: NPF_GROSS

E. Uji Autokorelasi menggunakan Run Test

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | 2.42668 ^b |
| Cases < Test Value | 93 |
| Cases >= Test Value | 1 |
| Total Cases | 94 |
| Number of Runs | 3 |
| Z | .147 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .883 |

a. Median

F. Koefisien Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 58.379 | 10.212 | 5.717 | .000 |
| | LNTA | .683 | .069 | 9.884 | .000 |
| | NCOM | -.059 | .056 | -.069 | .292 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|--------|------|
| FDR | -.002 | .004 | -.031 | -.571 | .570 |
| RF | .400 | .082 | .289 | 4.877 | .000 |
| RWA | 2.058 | .675 | .167 | 3.047 | .003 |
| LNM2 | -4.655 | .679 | -.512 | -6.852 | .000 |
| ER | .017 | .024 | .045 | .683 | .497 |
| SBIS | .136 | .084 | .089 | 1.621 | .109 |

a. Dependent Variable: NPF_GROSS

G. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|---------|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 187.816 | 8 | 23.477 | 48.321 |
| | Residual | 41.298 | 85 | .486 | .000 ^b |
| | Total | 229.114 | 93 | | |

a. Dependent Variable: NPF_GROSS

b. Predictors: (Constant), SBIS, ER, FDR, RF, NCOM, RWA, LNTA, LNM2

H. Hasil Uji Determinasi / R²

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .905 ^a | .820 | .803 | .69704 |

a. Predictors: (Constant), SBIS, ER, FDR, RF, NCOM, RWA, LNTA, LNM2

Lampiran 6

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Inovasi Amali Husna
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 18 Juli 1992
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asli : Lingk. Tegalsari 05/08 Bergas Lor, Bergas, Kabupaten Semarang.
Contact Person : 08995644184
E-mail : imelnyaino@gmail.com



Pendidikan Formal

1996-1998 TK Baitusyukkur dan Perwanida, Ungaran
1998-2004 SDN Induk 01, 03, 06, Ungaran
2004-2007 PPMI Mts Assalaam, Surakarta, Solo
2007-2010 SMAN 1 Ungaran
2010-2014 Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta